

ABSTRAK

Dini Nadiah : *Nadhom Tasawuf Sebagai Alternatif Model Bimbingan Agama Pada Santri di Pesantren (Penelitian Pada Santri di Pondok Pesantren Bustanul Wildan Jl. Tanjakansari No. 24 Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Manusia adalah sebagai makhluk potensial karena pada diri manusia tersimpan sejumlah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan. Menurut konsepsi islam, manusia lahir dalam keadaan membawa fitrah yaitu berupa agama yang lurus, potensi untuk mengenal dan mengtauhidkan Allah yang cenderung kepada kebenaran dan tidak mengalami penyimpangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Nadhom* Tasawuf sebagai alternatif model bimbingan agama di Pondok Pesantren Bustanul Wildan, bagaimana metode bimbingannya dan benarkah bahwa *Nadhom* Tasawuf itu bisa dijadikan sebagai bimbingan agama.

Penelitian ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa melakukan bimbingan agama terhadap santri di Pondok Pesantren Bustanul Wildan memerlukan suatu metode supaya para santri di Pondok Pesantren Bustanul Wildan dapat menerima, memahami, dan dapat mengaplikasikan dengan mudah makna makna yang ada dalam isi *Nadhom* Tasawuf. Yaitu dengan metode langsung dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya, dengan artian bimbingan dilakukan langsung pada saat itu dan pada tempat itu dengan cara bertatap muka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini diambil bermaksud mengungkapkan fakta fakta yang nampak di lapangan dan dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai program bimbingan agama melalui *Nadhom* Tasawuf untuk dapat dijadikan sebagai model bimbingan agama. Sedangkan teknik pengumpulan yang diambil dalam mengumpulkan data yaitu, observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, evaluasi hasil, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Nadhom* Tasawuf sebagai alternatif model bimbingan agama pada santri di pesantren Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi bahwa *Nadhom* Tasawuf ini bisa dijadikan sebagai bimbingan agama, dengan menggunakan metode langsung. Adapun faktor penghambatnya kurangnya biaya untuk melengkapi fasilitas Pondok Pesantren, kurang disiplinnya santri terhadap jadwal yang sudah ditentukan, sehingga ada sebagian santri yang terlambat. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya tempat yang mendukung dan antusias santri dalam mengikuti *Nadhom* Tasawuf sangatlah tinggi.

Berdasarkan temuan ini, penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Nadhom* Tasawuf sebagai alternatif model bimbingan agama pada santri di Pesantren, Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi bahwa *Nadhom* Tasawuf ini dapat dijadikan sebagai model bimbingan agama.